

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. (2022). Upacara Adat Ngasa di Kampung Budaya Jalawastu dalam Pespektif Teologis. *Jurnal Riset Agama*, 200-219.
- Ali, Z. Z. (2021). Tradisi Sawer Panganten dalam Perkawinan Anak Sulung dan Bungsu adat Sunda Pespektif Hukum Islam. *Skripsi IAIN Metro*.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Andini , H., Syaifudin, A., & Yuniawan, T. (2017). Makna Kultural dalam Leksikon Perlengkapan Seni Begalan Masyarakat Desa Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Sastra Indonesia Vol. 6 No. 2*, 25-29.
- Bachtiar, A. (2004). *Menikahlah, Maka Engkau Akan Bahagia!* Yogyakarta: Saujana.
- Creswell, J. (2016). *Reserch Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elviana, T. (2023). Makna Simbolik Seni Begalan Dalam Tradisi Pernikahan Kabupaten Banyumas. *Skripsi UIN SAIZU*.
- Haryanto, J. T. (2022). Moderasi Beragama pada Tradisi *Perang Centong* dalam Prosesi Pernikahan *Perang Centong* dalam Prosesi Pernikahan di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Harmoni Vol. 21*, 25-44.
- J, Van Bal. (1987). *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya I Dan II*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Kristianto, I. (2019). Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Teori Fungsionalisme. *TAMUMATRA : Jurnal Seni Pertunjukan Vol. 1 No. 2*, 69 - 82.
- Koentjaraningrat (2003). *Kamus Istilah Antropologi* . Jakarta: Penerbit Progres bekerja sama dengan Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Machmud. (2007). *Mujahid Dataran Tinggi Gayo*. Takengon: Yayasan Muqamam Mahmuda Takengon.

- Mubarok, D. (2019). Makna Simbol Komunikasi dalam Upacara Adat Ngasa di Kampung Budaya Jalawastu Desa Cisereuh kabupaten Brebes. *Prosiding : Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unnisula*, 601-614.
- Musanef. (2004). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Mustopa, F. B. (2019). Tinjauan Hukum Islam terhadap Larangan pernikahan Adat Jawa *Jilu* Studi Kasus di Desa tanggan kecamatan gesiKabupaten Sragen . *Legitima Vol. 1*, 40-58.
- Muzaiyanah. (2012). Jenis Makna dan Perubahan Makna. *Jurnal Raden Fatah*, 145-152.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nopriyanti, Nurwahidin , M., & Sudjarwo. (2022). Larangan Tradisi Perkawinan Adat Jawa : *Jilu* (Siji Jejer Telu) . *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora Vol. 2*, 21-34.
- Permadi , D., & Yantari, H. (2023). Nilai Aksiologis Pernikahan *Jilu* pada Masyarakat Jawa . *Dialog Vol.2* , 229-241.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rafiuddin, N. (2023). Pengaruh Hukum Islam pada Prosesi Ruwatan Larangan Pernikahan *Jilu* dalam Masyarakat Muslim Jawa. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rokhman, R. A. (2020). Upacara Adat Ngasa Masyarakat Jalawastu (Studi Kasus di Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Soedarsono. (1997). *Tarian-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Diejen Kebudayaan Deodikbud.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W, 2012, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*. Bandung: Tarsito
- Suryono, A. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Persindo.

- Turyati, & Alamsyah, N. Y. (2024). Proses Kreatif Penciptaan Tari Gandasari Gandawangi Sebagai Kemasan Seni Wisata. *Prosising ISBI Bandung*, 292-297.
- Turyati, & Azizah, F. (2022). Kajian Stuktur Tari *Perang Centong* dalam Ritual Ngasa Kampung Budaya Jalawastu Brebes. *Jurnal Panggung Vol. 32 No. 4*, 491-502.
- Wijarnato. (2018). Harmoni di Kaki Gunung Kumbang: Ngasa, Komunitas Jalawastu, dan jejak Sunda di Kabupaten Brebes. *Aceh Anthropological Journal Vol. 2 No. 2*, 37-54.



LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI



Kondisi Kampung Budaya Jalawastu
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 04 Maret 2025)



Kadus, Penasehat Adat, Bidang Pariwisata,
Kepala Desa, dan Juru Kunci Kampung
Budaya Jalawastu
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 04 Maret 2025)



Wawancara dengan Dewan Kokolot
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 27 Februari 2025)



Wawancara dengan Juru Kunci
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 26 Februari 2025)



Bimbingan dengan Dosen pembimbing
Utama
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 23 April 2025)



Bimbingan dengan Dosen pembimbing
Pendamping
(Sumber : Dwi Citra Putriyani, 6 Mei 2025)

LAMPIRAN 3 PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian “Fungsi Tari *Perang Centong* pada Tradisi Pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu Brebes” adalah sebagai berikut :

1. Pertunjukan Tari *Perang Centong*
2. Properti Tari *Perang Centong*
3. Pemaknaan masyarakat terhadap Tari *Perang Centong*

Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian adalah :

- a. Tahapan pertunjukan Tari *Perang Centong*
- b. Pelaksanaan teknis tarian
- c. Pihak-pihak yang terlibat
- d. Waktu dan jalannya pertunjukan

LAMPIRAN 4 PEDOMAN WAWANCARA

A. Narasumber Satu

Nama : DS
 Umur : 62 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Peran dalam masyarakat : Penasehat Adat

B. Narasumber Dua

Nama : HR
 Umur : -
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Peran dalam masyarakat : Juru Kunci

1. Bagaimana sejarah Kampung Budaya Jalawastu?
2. Dimana letak Kampung Budaya Jalawastu?
3. Bagaimana kondisi dan demografis Kampung Budaya Jalawastu?
4. Apa saja tradisi termasuk pantangan dan kesenian yang ada di Kampung Budaya Jalawastu?
5. Bagaimana sejarah Tari *Perang Centong*?
6. Bagaimana gambaran Tari *Perang Centong*?
7. Apa saja properti Tari *Perang Centong*?
8. Apa saja unsur Tari *Perang Centong*?
9. Bagaimana tahapan pernikahan di Kampung Budaya Jalawastu?
10. Bagaimana tahapan pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu?
11. Fungsi Tari *Perang Centong* di Pernikahan *Jilu*?

C. Narasumber Tiga

Nama : RS
Umur : 31 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Peran dalam masyarakat : Kadus

1. Dimana letak Kampung Budaya Jalawastu?
2. Bagaimana kondisi dan demografis Kampung Budaya Jalawastu?
3. Bagaimana tahapan pernikahan di Kampung Budaya Jalawastu?
4. Bagaimana tahapan pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu?
5. Bagaimana masyarakat memaknai Tari *Perang Centong* di pernikahan *Jilu*?
6. Apa dampak yang dirasakan masyarakat dari Tari *Perang Centong*?

D. Narasumber Empat

Nama : WY
Umur : -
Jenis kelamin : Laki-laki
Peran dalam masyarakat : Masyarakat

1. Bagaimana tahapan pernikahan di Kampung Budaya Jalawastu?
2. Bagaimana tahapan pernikahan *Jilu* di Kampung Budaya Jalawastu?
3. Bagaimana masyarakat memaknai Tari *Perang Centong* di pernikahan *Jilu*?
4. Apa dampak yang dirasakan masyarakat dari Tari *Perang Centong*?